

SOSIALISASI PENGGUNAAN CHAT GPT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZHUL QUR'AN AMANATUL HUDA

Rusyda Maulida [1], Thoyyibah T [2], Tomi Hardi [3]
[1],[2],[3]Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten

[¹dosen02114@unpam.ac.id*, [²dosen01116@unpam.ac.id, [³dosen01784@unpam.ac.id
*Corresponding Author

Informasi Artikel:

Submitted :
27/Mei/2024
Revised :
27/Juli/2024
Accepted :
30/Juli/2024
Published :
10/Agustus/2024

Abstract

The use of ChatGPT as a medium for completing assignments has increased the efficiency of student learning to complete assignments faster and more accurately. The socialization of the use of ChatGPT as a medium for completing assignments at the Tahfidzhul Qur'an Amanatul Huda Islamic Boarding School marks an innovative step in aligning Islamic education traditions with technological developments. This study aims to explore the impact and benefits of the socialization of the use of ChatGPT at the Tahfidzhul Qur'an Amanatul Huda Islamic Boarding School. A qualitative approach was used in this study, through in-depth interviews with teachers, participatory observation of the learning process, and analysis of documentation related to the implementation of ChatGPT at the Islamic boarding school. The results of the study indicate that the socialization of the use of ChatGPT has had a positive impact in the context of education at the Tahfidzhul Qur'an Amanatul Huda Islamic Boarding School.

Abstrak

Penggunaan ChatGPT sebagai media penyelesaian tugas telah meningkatkan efisiensi pembelajaran siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan lebih cepat dan akurat. Sosialisasi penggunaan ChatGPT sebagai media penyelesaian tugas di Pondok Pesantren Tahfidzhul Qur'an Amanatul Huda menandai sebuah langkah inovatif dalam menyelaraskan tradisi pendidikan Islam dengan perkembangan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dan manfaat sosialisasi penggunaan ChatGPT di Pondok Pesantren Tahfidzhul Qur'an Amanatul Huda. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, melalui wawancara mendalam dengan pengajar, observasi partisipatif terhadap proses pembelajaran, dan analisis dokumentasi terkait dengan implementasi ChatGPT di pondok pesantren tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi penggunaan ChatGPT telah membawa dampak positif dalam konteks pendidikan di Pondok Pesantren Tahfidzhul Qur'an Amanatul Huda.

Kata Kunci: GPT Chat, Instructional Media, Amanatul Huda.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia, khususnya di pondok pesantren, memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Pondok pesantren Tahfidzul

Qur'an Amanatul Huda merupakan salah satu institusi yang berkomitmen untuk mendidik santri dalam menghafal Al-Qur'an serta memperdalam pengetahuan agama. Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran di pesantren cukup kompleks, terutama dalam hal keterbatasan sumber daya pengajar, bahan ajar yang terbatas, serta metode pembelajaran yang masih konvensional.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, integrasi teknologi dalam pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Teknologi dapat membantu mengatasi berbagai keterbatasan yang ada, menyediakan akses yang lebih luas terhadap informasi, serta menciptakan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Salah satu teknologi yang berpotensi besar dalam konteks ini adalah penggunaan ChatGPT (Generative Pre-trained Transformer) sebagai media pembelajaran.

ChatGPT adalah chat bot dengan inovasi pengembangan model Bahasa generatif dari open AI (Tantan Hadian, Eneng Rahmi, 2023). Dengan kemampuannya untuk memahami konteks dan memberikan jawaban yang akurat, ChatGPT dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam proses pembelajaran, khususnya di lingkungan pesantren. Penggunaan ChatGPT di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Amanatul Huda diharapkan dapat memperkaya metode pembelajaran, meningkatkan keterlibatan santri, serta membantu para pengajar dalam menyampaikan materi secara lebih efisien.

ChatGPT merupakan AI yang dapat merespon berbagai perintah dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang diterimanya secara real time. ChatGPT tidak hanya dapat menjawab pertanyaan biasa, AI ini bahkan dapat mengerjakan tugas matematika yang notabene adalah perhitungan angka-angka rumit (Saputra & Serdianus, 2023). Guru menjadi termotivasi untuk melaksanakan proses pembelajaran menggunakan TIK karena guru merasakan dampak positif dari penggunaan TIK seperti mudah dilaksanakan, efektif dan efisiensi waktu, membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran (Ahmad, 2024).

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu memperkenalkan teknologi sebagai teknologi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran di pondok pesantren, sehingga dapat diketahui manfaat dan cara penggunaannya oleh santri dan pengajar. Disamping itu dengan integrasi ChatGPT, diharapkan metode pembelajaran di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Amanatul Huda dapat menjadi lebih interaktif dan efektif, sehingga santri dapat lebih mudah memahami dan menghafal materi.

Penggunaan ChatGPT diharapkan dapat membantu mengatasi keterbatasan sumber daya pengajar dan bahan ajar, dengan menyediakan akses yang lebih luas dan beragam terhadap informasi dan materi pembelajaran. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan literasi teknologi di kalangan santri dan pengajar, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan di era digital. Melalui sosialisasi ini, diharapkan dapat dikembangkan model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan di pesantren, yang dapat diadaptasi dan diterapkan di pondok pesantren lainnya. Integrasi teknologi dalam pendidikan Islam menjadi semakin penting mengingat tantangan zaman yang terus berkembang. Teknologi tidak hanya mempermudah akses terhadap informasi, tetapi juga memperkaya metode pengajaran, memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, serta mempersiapkan santri untuk menghadapi dunia yang semakin digital. Dengan teknologi, pesantren dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan individu santri.

ChatGPT dapat memberikan informasi yang luas dan mendalam mengenai berbagai topik keislaman dan umum, sehingga dapat menjadi sumber belajar yang komprehensif bagi santri. Dengan kemampuan berinteraksi secara natural, ChatGPT dapat menjawab pertanyaan santri secara langsung dan personal, membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. ChatGPT dapat membantu para pengajar dengan menyediakan bahan ajar dan informasi tambahan, sehingga mereka dapat lebih fokus pada pembinaan karakter dan moral santri. Penggunaan ChatGPT dapat membuat proses belajar menjadi lebih interaktif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan santri dalam belajar.

Dengan demikian, integrasi ChatGPT dalam pembelajaran di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Amanatul Huda merupakan langkah inovatif yang dapat membantu menjawab tantangan pendidikan di era digital, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam yang lebih berkualitas. Beberapa pengabdian kepada masyarakat dan penelitian telah dilakukan sebelumnya tentang penggunaan ChatGPT, diantaranya pertama Penggunaan ChatGPT dalam dunia pendidikan di SMK Al -Wafa Kabupaten Bandung (Enni Soerjati Priowirjanto, Annisa Rami Rivani Israwan, Marcella Putri Josca, Revaganesya Abdallah, Nicholas Kevin, Chandra Ardhiansyah, Raisya Hasna

Desiani, 2023). Kedua, Penggunaan ChatGPT terhadap Kemampuan Berfikir (Manurung, Destiani, Sugiarto, Lolo, & Chai, 2021). Ketiga, Tantangan Etika dalam Penggunaan Chat GPT(Ramli, 2023). Keempat, Pemanfaatan ChatGPT di Kalangan pelajar (Yahya, Azizah, & Herlambang, 2024). Kelima, Penggunaan ChatGPT Untuk Keterampilan Menulis (Adi Setiawan, 2023). Keenam, Tantangan penggunaan ChatGPT(Aiman Faiz, 2023). Ketujuh, Penggunaan ChatGPT di Kalangan Mahasiswa (Niyu, Desideria Dwiwahidah, Azalia Gerungan, 2024). Kedelapan, tentang pemanfaatan ChatGPT (Andre Mustofa Meihan, Junita Yosephine Sinurata, 2023). Kesembilan, tentang fenomena ChatGPT (Kajayaan, Putra, Saputro, Hakim, & Ramadhan, 2023). Kesepuluh, Pengoptimalan Penggunaan dan Fungsi ChatGPT (Andreas Danny Agus W, Michael, 2023).

2. METODE

Terkait dengan semakin maraknya penggunaan teknologi dikalangan pelajar dan masyarakat yang belum memanfaatkan dengan maksimal untuk dunia pendidikan, menggerakkan kami TIM Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari 3 dosen dan 3 Mahasiswa untuk ikut berperan, memberikan informasi dan solusi melalui kegiatan sosialisasi kepada siswa dan siswi yang dikemas dengan kegiatan “Sosialisasi Penggunaan ChatGPT sebagai Media Pembelajaran di Pondok Pesantren Tahfidzhul Qur’an Amanatul Huda. Sosialisasi adalah salah satu sarana yang mempengaruhi kepribadian seseorang. Sosialisasi biasa di sebut sebagai teori mengenai peranan (role theory). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu (Murtani, 2019).

Pengabdian masyarakat ini dilakukan Ponpes Tahfidzhul Qur’an Amanatul Huda, dilaksanakan pada tanggal 9 sampai dengan 11 Mei 2024. Ponpes Tahfidzhul Qur’an Amanatul Huda ini beralamat di Jl. H. Bacek No.29, Rt.002/Rw.002, Tajur, Kec.Ciledug, Kota Tangerang, Banten 15152. PKM ini memiliki tahapan yaitu membentuk tim, pelatihan tentang penggunaan ChatGPT, tanya jawab / diskusi antara peserta dan pembicara, Implementasi kepada Siswa. Dalam arti sempit, sosialisasi merupakan proses memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi dipengaruhi oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan dimana individu berada, selain itu juga ditentukan oleh interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadiannya.

Bagi individu, sosialisasi berfungsi sebagai pedoman dalam belajar mengenal dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik nilai, norma, dan struktur sosial yang ada pada masyarakat di lingkungan tersebut. Bagi masyarakat, sosialisasi berfungsi sebagai alat untuk melestarikan, penyebaran, dan mewariskan nilai, norma, serta kepercayaan yang ada pada masyarakat. Untuk lebih jelasnya dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Pelatihan untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya teknologi bagi dunia pendidikan.
2. Memberi masukan, bimbingan dan arahan positif di dalam menggunakan dan memanfaatkan aplikasi matematika. Sehingga aplikasi tersebut dapat mempermudah pemahaman terhadap pelajaran matematika dan bidang ilmu lainnya terkait perhitungan.
3. Simulasi penggunaan aplikasi pada peserta, Setelah sesi pelatihan selesai, peserta diberikan arahan dengan konten yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan dan menarasikannya menjadi enak untuk dipraktikkan. Setelah itu, dilakukan tanya jawab terkait sosial media.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Tim kami lakukan di Ponpes seperti pada Gambar 1 disambut dengan baik oleh Pimpinan dan Jajaran Pengurus Ponpes yang ramah membuka ruang untuk kami berbagi ilmu pengetahuan dengan penuh tanggung jawab, peran aktif dari siswa dan siswi sebagai peserta sosialisasi menjadikan kami lebih bersemangat untuk terus berbagi ilmu dan informasi. TIM Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari 3 dosen dan 3 Mahasiswa untuk ikut berperan, memberikan informasi dan solusi melalui kegiatan sosialisasi kepada siswa dan siswi MA Ponpes Tahfidzhul Qur’an Amanatul Huda sebagai Media Pembelajaran.

Berbagai pertanyaan disampaikan kepada kami dari peserta setelah mereka mengikuti pemaparan materi sosialisasi, diantaranya: pengenalan ChatGPT, cara kerja ChatGPT, fungsi ChatGPT, membuat akun ChatGPT, berkomunikasi dengan ChatGPT berupa penyelesaian tugas siswa misalnya, dan kekurangan ChatGPT. Dan banyak lagi pertanyaan yang disampaikan, sungguh respon yang luar biasa.

Kami menyiapkan reward untuk peserta yang aktif, dari awal hanya kami siapkan untuk tiga peserta akhirnya menjadi sepuluh peserta yang diberikan reward karena antusias yang tinggi sehingga banyak yang berperan aktif, semoga apa yang sudah kami sampaikan dapat menjadi pengetahuan yang bermanfaat bagi semua peserta yang mengikuti sosialisasi ini.



GAMBAR 1. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

4. KESIMPULAN

Penggunaan ChatGPT bisa dimanfaatkan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan proses pendidikan yang interaktif dan menyenangkan. Tetapi kita harus tetap waspada terhadap dampak negatif dari penggunaan ChatGPT jika tidak digunakan dengan bijak, seperti pelanggaran plagiarisme dan etika akademik. Selain itu dapat menurunkan sikap kritis, kreatif dan inovatif dari mahasiswa atau pelajar tersebut. dengan adanya dampak negatif dari penggunaan ChatGPT, Guru harus menyiapkan regulasi yang ketat dalam penanganan dampak negatif penggunaan ChatGPT (Maulana, Darmawan, & Rahmat, 2023).

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh Tim Dosen PKM Teknik Informatika telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu Ponpes Tahfidzhul Qur'an Amanatul Huda dengan kegiatan, dimana pelaksanaan dilakukan secara offline dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai Ponpes Tahfidzhul Qur'an Amanatul Huda dengan kegiatan Sosialisasi Penggunaan ChatGPT sebagai Media Pembelajaran di Pondok Pesantren Tahfidzhul Qur'an Amanatul Huda dengan metode sosialisasi dibutuhkan oleh pihak Ponpes Tahfidzhul Qur'an Amanatul Huda baik itu para siswa dan siswi, pengajar dan pengurus, hal ini dikarenakan penggunaan metode pemanfaatan teknologi informasi yang dapat dipahami dan dilakukan dengan baik oleh para siswa dan siswi. Sehingga hal ini sudah sangat dibutuhkan dalam aktivitas sehari-hari, baik dalam kegiatan belajar mengajar ataupun dalam administrasi pesantren bahkan sarana promosi pesantren, tetapi masih minimnya pengetahuan tentang bagaimana pembuatan dan pengelolaan aplikasi media belajar dan teknologi terkini.

Pihak Ponpes Tahfidzhul Qur'an Amanatul Huda sangat menyambut baik kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dan bapak kepala sekolah pun membuka kerjasama jika pada kegiatan-kegiatan lainnya di waktu yang akan datang, pihak sekolah siap untuk menjadi

partner dan menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan.

Batasan PKM ini yaitu waktu penelitian yang terbatas mungkin tidak cukup untuk melihat dampak jangka panjang penggunaan ChatGPT sebagai media pembelajaran. Disamping itu saran untuk pengabdian kepada masyarakat ini lebih lanjut yaitu dilakukan pengujian terhadap semua jenis mata pelajaran menggunakan ChatGPT yang lebih disesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhan spesifik santri di pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Setiawan, U. K. L. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *Jurnal PETISI* Vol. 04(01), 49–58. e-ISSN: 2721-6276.
- Ahmad, R. M. (2024). Efektivitas Pelatihan Integrasi Canva dan Chat GPT sebagai Media Pembelajaran bagi Pendidik di kota Kupang. *Journal of Education Research*, 5(2), 1081–1088.
- Aiman Faiz, I. K. (2023). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Tantangan Penggunaan ChatGPT dalam Pendidikan Ditinjau dari Sudut Pandang Moral. 5(1), 456–463.
- Andre Mustofa Meihan, Junita Yosephine Sinurata, L. R. (2023). ANALISIS PEMANFAATAN CHATGPT DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH OLEH MAHASISWA PROGAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS JAMBI. 6(2), 348–357.
- Andreas Danny Agus W, Michael, M. R. P. (2023). Pengoptimalan Penggunaan dan Fungsi ChatGPT Pada Anak Muda Gereja St. Petrus Palembang. 1(3), 1–5.
- Enni Soerjati Priowirjanto, Annisa Rami Rivani Israwan, Marcella Putri Josca, Revaganesya Abdallah, Nicholas Kevin, Chandra Ardhiansyah, Raisya Hasna Desiani, C. R. M. (2023). Sosialisasi mengenai aspek hukum dari penggunaan chatgpt dalam dunia pendidikan di smk al-wafa kabupaten bandung. *Kabuyutan: Jurnal Kajian Ilmu Sosial Dan Humaniora Berbasis Kearifan Lokal*. ISSN 2962-7435 ; EISSN 2962-7435, 2(2), 92–99.
- Kajayaan, R., Putra, T., Saputro, F. R., Hakim, L., & Ramadhan, Y. (2023). Fenomena ChatGPT : Peningkatkan civic skill digital native generation. 2(2), 140–147.
- Manurung, O., Destiani, A. C., Sugiarto, J., Lolo, A. T. A., & Chai, K. (2021). Identifikasi Pengaruh Penggunaan ChatGPT terhadap Kemampuan Berfikir Mahasiswa di Universitas Atma Jaya Yogyakarta Prodi Sistem Informasi Angkatan 2021. 3(2), 342–352.
- Maulana, M. J., Darmawan, C., & Rahmat, R. (2023). Penggunaan Chatgpt Dalam Tinjauan Pendidikan Berdasarkan Perspektif Etika Akademik. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 10(1), 58–66. <https://doi.org/10.36706/jbti.v10i1.21090>
- Murtani, A. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019 Sindimas*, 1(1), 279–283.
- NIYU, DESIDERIA DWIHADIAH, AZALIA GERUNGAN, H. P. (2024). Penggunaan ChatGPT di Kalangan Mahasiswa dan Dosen Perguruan Tinggi Indonesia. 14(1), 130–145.
- Ramli, M. (2023). Mengeksplorasi Tantangan Etika dalam Penggunaan Chat GPT sebagai Alat Bantu Penulisan Ilmiah : Pendekatan Terhadap Integritas Akademik. 4(1).
- Saputra, T., & Serdianus, S. (2023). Peran Artificial Intelligence ChatGPT dalam Perencanaan Pembelajaran di. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(1), 1–18.
- Tantan Hadian, Eneng Rahmi. (2023). Berteman dengan ChatGPT: Sebuah Transformasi dalam Pendidikan. Retrieved from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=YqTMEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA33&dq=chatgpt+diperlukan+inovasi+dalam+metode+pengajaran+dan+evaluasi+guru&ots=Pnh3x9Fppx&sig=IHofy57EJKzbzCBdaJeHiVMzPOo&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Yahya, R. N., Azizah, S. N., & Herlambang, Y. T. (2024). Pemanfaatan ChatGPT di Kalangan Mahasiswa : Sebuah Tinjauan Etika Teknologi dalam Perspektif Filsafat. 1(2), 53–59.